

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan itu tidak hanya didapat dari bangku sekolah yang terbatas oleh ruang dan waktu, melainkan dimana saja dan kapan saja. Hal ini merujuk pada hakekat pendidikan yaitu sebagai proses pemerolehan pengalaman yang berlangsung sejak lahir hingga menutup usia.¹ Pendidikan dijalani untuk memenuhi kebutuhan hidup. Selain sebagai kebutuhan untuk hidup, pendidikan juga ditunaikan sebagai wujud dari perintah Allah Swt., yang termuat dalam QS. Al-Alaq ayat:1-5 berikut:

﴿١﴾ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ﴿٢﴾ اِقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ﴿٣﴾

﴿٤﴾ عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ﴿٥﴾

Ayat di atas menjelaskan makna yang secara keseluruhannya adalah perintah untuk melaksanakan pendidikan.² Dari ayat tersebut, kita dapat mengambil pelajaran untuk senantiasa mencari ilmu atas segala sesuatu yang belum diketahui dengan segala perantara untuk mengetahuinya, baik melalui pengalaman langsung maupun tidak langsung.

¹Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2008), h. 17

²Al-Imam Abdul Fida Ismail Ibnu Kasir Ad-Dimasyqi. *Tafsir ibnu kasir jus 30*. Bandung: Sinar Baru Algensindo, cet ke-2, 2005), h. 435

Bertolak ukur dari kebutuhan dan kewajiban pendidikan itulah yang menyebabkan banyak berdirinya lembaga pendidikan. Di Indonesia, lembaga pendidikan yang sifatnya formal dimulai dari tingkat dasar hingga perguruan tinggi. Untuk pendidikan tingkat dasar dikenal dengan Sekolah Dasar/ Madrasah Ibtidaiyah (SD/MI) yang merupakan salah satu bentuk pendidikan formal yang peserta didiknya berada pada usia tahap perkembangan kognitif pra-operasional sampai konkret. Pada usia ini, anak memerlukan bimbingan sistematis dan sistemik guna membangun pengetahuannya. Oleh karena itu, peran pendidikan di SD/MI sangatlah strategis bagi pengembangan kecerdasan dan kepribadian anak.³ Khusus lembaga pendidikan MI, MI merupakan lembaga pendidikan yang tumbuh dan dikelola umat Islam, tujuannya untuk mencerdaskan bangsa dan memiliki misi untuk mendidik pesertanya agar menjadi muslim yang baik, taat beribadah dan berakhlak mulia.

Masing-masing lembaga pendidikan yang berkembang di Indonesia memiliki patokan tujuan yang sama, yaitu secara bersama-sama saling mendukung untuk mencapai tujuan pendidikan Nasional yang tersurat dan tersirat pada pembukaan UUD 1945 tentang usaha untuk mengembangkan kemampuan, mencerdaskan kehidupan bangsa, dan membentuk watak serta peradaban bangsa, dan tujuan pendidikan yang termuat pada UU No. 20 Tahun 2003 Sistem Pendidikan Nasional.

Tujuan Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan

³Wardani, *Perspektif Pendidikan SD*, (Tangerang Selatan: Universitas Terbuka, 2014), h.

potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.⁴

Tujuan pendidikan Nasional tersebut, tidak bisa berjalan dengan baik jika tidak ada kesinambungan antara kurikulum pendidikan, tenaga pendidikan, sarana dan prasarana pendidikan, serta evaluasi pendidikan.

Faktor pendidikan yang memiliki peranan paling strategis adalah guru sebagai tenaga pendidik.⁵ Guru merupakan pemain yang paling menentukan terjadinya proses belajar mengajar. Oleh sebab itu, langkah pertama yang perlu dilakukan untuk memperbaiki kualitas pendidikan adalah dengan memperbaiki kualitas tenaga pendidiknya terlebih dahulu dengan mengkriterikan beberapa kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang pendidik.

Setiap guru harus menguasai kompetensi keguruan sebagai tenaga pendidik, yang meliputi: Menguasai bahan, mengelola program belajar mengajar, mengelola kelas, menggunakan media atau sumber belajar, menguasai landasan-landasan pendidikan, mengelola instruksi belajar mengajar, menilai prestasi siswa untuk kepentingan pengajaran.⁶

Diantara semua kompetensi di atas, kompetensi guru yang jarang dilaksanakan adalah pembelajaran yang bermedia, padahal media pembelajaran itu sendiri membantu guru untuk mengimplementasikan pembelajarannya untuk

⁴Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, (Bandung: Citra Umbara, 2003), h. .8-9

⁵Zainal Aqib, *Menjadi Guru Profesional Berstandar Nasional*, (Bandung: Yrama Widya, 2010), h. 56.

⁶Haidar Putra Daulay, *Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kencana, 2006), h. 77.

menyenangkan dan memudahkan bagi siswa dalam memahami apa-apa yang ingin disampaikan oleh guru. Salah satu contohnya adalah media *flip chart*.

Kata media berasal dari bahasa latin dan merupakan bentuk jamak dari kata *medium* yang secara harfiah berarti ”perantara” atau “pengantar”.⁷ Apabila media itu membawa informasi yang bertujuan instruksional atau mengandung maksud-maksud pengajaran maka media itu disebut media pembelajaran.⁸ Media yang digunakan dalam penelitian ini adalah media *flip chart*. *Flip chart* adalah lembaran-lembaran kertas berbentuk album atau seperti kalender dan mempunyai ukuran yang besar, yang disusun secara berurutan dan disatukan pada bagian atasnya. Lembaran-lembaran tersebut bisa dibalikkan, untuk menyampaikan materi pembelajaran.⁹ Media *flip chart* ini bisa berisi pesan dalam bentuk huruf, gambar, angka atau yang lainnya.

Penggunaan media ini sangat memungkinkan dapat merangsang atensi, kognisi dan kreativitas siswa, karena berbentuk lembaran-lembaran yang balikan yang unik dan cara penggunaannya sangat mudah, adapun perbedaan median ini dengan media papan tulis adalah mempermudah guru untuk menyajikann materi karena media ini sudah dipersiapkan dan direncanakan untuk pembelajaran, jika menggunakan media papan tulis guru terlebih dahulu menuliskan kemudian menjelaskan sehingga perlu memerlukan waktu yang lebih lama. Dengan

⁷ Arief S. Sadiman et, all, *Media Pendidikan* (Jakarta: Rajawali Pers , 2009), h. 6

⁸ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran* (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2009), h. 4

⁹ Dina Indriana. *Ragam Alat Bantu Media Pengajaran*. (Yogyakarta: Diva Press, 2011). h. 65-66

demikian, media ini bisa digunakan pada mata pelajaran apapun diantaranya pelajaran Matematika yang seringkali dianggap abstrak dan momok bagi siswa

Matematika adalah mata pelajaran yang diajarkan mulai dari tingkat SD sampai sekolah tingkat menengah dan perguruan tinggi. Matematika memiliki karakteristik yang bersifat abstrak sedangkan peserta didik kelas I berada pada tahap pra-operasional dimana anak belum memahami segala sesuatu yang bersifat abstrak sehingga hal yang abstrak harus dikonkritkan agar peserta didik lebih mudah untuk memahami materi yang diberikan guru, selain mempunyai sifat yang abstrak, matematika juga memerlukan pemahaman konsep yang baik, karena untuk memahami konsep yang baru diperlukan prasyarat pemahaman konsep sebelumnya. Pemahaman konsep tersebut perlu ditanamkan kepada peserta didik sejak dini yaitu sejak anak tersebut masih duduk dibangku sekolah dasar maupun bagi peserta didik Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama. Di sana mereka dituntut mengerti tentang definisi, pengertian, cara pemecahan masalah pengoperasian matematika secara benar serta memahami tentang bangun datar, bangun ruang dan sebagainya, karena akan menjadi bekal dalam mempelajari matematika pada jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Pada pelajaran matematika kelas I sekolah dasar atau madrasah ibtidaiyah yang memuat tentang bangun datar sederhana terkadang materi tersebut dapat membuat siswa terkecoh dan sulit untuk membedakan bangun datar tersebut.

Berdasarkan peninjauan awal di MI Khadijah, diketahui bahwa nilai rata-rata hasil belajar sebagian besar siswa kelas I pada mata pelajaran matematika masih dibawah KKM, hal tersebut terjadi dikarenakan beberapa faktor pertama

dari segi tenaga pengajar guru hanya menggunakan metode konvensional dan penggunaan mediaupun kurang dijalankan. Kedua dari segi siswa siswi itu sendiri sulit untuk menangkap materi yang diberikan oleh guru dikarenakan mata pelajaran matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang cukup sulit dikuasai dan dipahami oleh siswa sehingga hanya beberapa siswa saja yang paham dan mengerti tentang materi yang disampaikan oleh guru. Disamping itu, penggunaan media *flip chart* ini sebagai salah satu media yang dapat menghemat waktu dalam proses belajar mengajar atau tidak perlu menggambar atau menulis lagi dipapan tulis cukup menempelkan gambar atau tulisan yang sudah dipersiapkan apalagi untuk kelas I sangat memerlukan waktu yang lama untuk menulis sehingga media flip cart ini mempermudah dan memperhemat waktu bagi guru dalam proses pembelajaran. Dengan menggunakan media *flip chart* ini diharapkan siswa mendapatkan pengetahuan yang akurat yang bisa membuat siswa lebih paham tentang materi yang sifatnya masih abstrak, sehingga dengan media ini siswa lebih mengenal dan mengerti tentang materi yang diberikan oleh guru.

Berkenaan dengan beberapa pokok permasalahan di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Media *Flip Chart* Terhadap Hasil Belajar pada Mata pelajaran Matematika Siswa Kelas I MI Khadijah Kelurahan Sungai Bilu kota Banjarmasin”**.

B. Definisi Operasional

Menghindari kesalahan fahaman dalam penafsiran tentang penelitian ini maka penulis perlu memberikan penegasan istilah atau definisi operasional pada judul skripsi ini sebagai berikut:

1. Pengaruh

Pengaruh adalah “daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang, benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan, atau perbuatan seseorang”.¹⁰ Pengaruh yang dimaksud oleh penulis dalam penelitian ini adalah pengaruh penggunaan media *flip chart* dilihat dari perbedaan peningkatan hasil belajar dilihat dari perbedaan antara skor *pretest* sebelum perlakuan dan *posttest* sesudah diberikan perlakuan.

2. *Flip chart*

Flip chart merupakan “lembaran kertas yang berisikan bahan pembelajaran yang tersusun dan baik”. Penyajian informasi dengan media ini dapat berupa denah, bagan, skema, gambar-gambar, diagram, dan angka-angka.¹¹ *Flip chart* yang dimaksud oleh penulis adalah lembaran balikan kertas karton yang disusun secara tumpang tindih dan menyajikan informasi berupa gambar.

¹⁰Dapertemen pendidikan Nasional, *Kamus Besar bahasa Indonesia* (Jakarta : Balai Pustaka, Ed. III, cet. Ke-3. h. 849.

¹¹ Cecep Kustanadi, *media Pembelajaran Manual dan digital*. (Bogor: Ghalia Indonesia, 2016), Ed.II cet,ke-2 h. 48.

3. Hasil Belajar

Hasil belajar peserta didik adalah kemampuan aspek kognitif yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar dengan menggunakan alat evaluasi berupa soal-soal tes pilihan ganda.¹²

4. Matematika

Matematika adalah mata pelajaran yang berisi bahasan tentang konsep-konsep bilangan dan bilangan cacah, bilangan rasional dan irasional, aritmatika modular dan aritmatika sosial, bangun-bangun geometri, satuan pengukuran, dan perbandingan, kesebangunan dan kekongruenan, transformasi, statistika dan peluang.¹³

Matematika yang penulis maksud adalah mata pelajaran matematika yang memuat materi bangun datar sederhana yang ada pada kelas I Madrasah Ibtidaiyah.

Dimaksudkan oleh penulis dalam penelitian ini adalah guna mengetahui pengaruh yang signifikan penggunaan media *flip chart* terhadap hasil belajar pada mata pelajaran matematika materi bangun datar sederhana siswa kelas I MI Khadijah dilihat dari kemampuan aspek kognitif dengan alat evaluasi berupa soal-soal tes pilihan ganda sebanyak 10 soal.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka yang menjadi pokok pembahasan dalam penelitian adalah:

¹²Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013), h. 5

¹³Tia Purniati, *Matematika*, (Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Islam Kementerian Agama RI, 2012), h. 7

1. Bagaimana hasil belajar siswa sebelum penggunaan media *flip chart* pada mata pelajaran matematika siswa kelas I MI Khadijah Kelurahan Sungai Bilu kota Banjarmasin?
2. Bagaimana hasil belajar siswa sesudah menggunakan media *flip chart* pada mata pelajaran matematika siswa kelas I MI Khadijah Kelurahan Sungai Bilu kota Banjarmasin?
3. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan media *flip chart* terhadap hasil belajar pada mata pelajaran Matematika peserta siswa I MI Khadijah Kelurahan Sungai Bilu kota Banjarmasin?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui hasil belajar siswa sebelum menggunakan media *flip chart* pada mata pelajaran matematika siswa kelas I MI Khadijah Kelurahan Sungai Bilu kota Banjarmasin
2. Untuk mengetahui hasil belajar siswa sesudah menggunakan media *flip chart* pada mata pelajaran matematika siswa kelas I MI Khadijah Kelurahan Sungai Bilu kota Banjarmasin
3. Untuk mengetahui pengaruh yang signifikan penggunaan media *flip chart* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika kelas I MI Khadijah Kelurahan Sungai Bilu kota Banjarmasin.

E. Signifikasi Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada semua pihak yang terkait, secara khusus manfaat penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat bagi perkembangan ilmu pendidikan dan keguruan, khususnya penggunaan media dalam pembelajaran Matematika maupun mata pelajaran lainnya.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Sekolah

Sebagai masukan dalam upaya pihak sekolah untuk meningkatkan kualitas hasil pembelajaran, yang selanjutnya akan berdampak pada citra baik sekolah.

b. Bagi Guru

1) Sebagai salah satu solusi bagi guru untuk memperoleh kemudahan dalam menyampaikan materi dan dalam rangka meningkatkan minat serta motivasi siswa terhadap pelajaran matematika yang selanjutnya diharapkan mampu berdampak baik terhadap kualitas hasil belajar siswa.

2) Memberikan manfaat berupa penambahan wawasan dan pengalaman dalam pengelolaan media dalam berbagai keperluan.

c. Bagi Siswa

1) Media *flip chart* dapat merangsang minat dan motivasi siswa dalam proses pembelajaran, sehingga memudahkan siswa menyerap materi yang disampaikan.

- 2) Membantu siswa agar dapat menghindari rasa jenuh dalam belajar dan juga membantu siswa untuk lebih mampu mengembangkan kualitas hasil belajarnya.

F. Anggapan Dasar dan Hipotesis Penelitian

Suatu pembelajaran yang menggunakan media dan tidak menggunakan media pasti memiliki perbedaan kualitas hasil pembelajaran. Pembelajaran yang menggunakan media lebih cenderung menghasilkan kualitas hasil pembelajaran yang optimal dibandingkan dengan pembelajaran yang tidak menggunakan media. Kualitas hasil pembelajaran tersebut dapat dilihat dari segi siswa dan guru.

Siswa biasanya lebih antusias dalam belajar jika gurunya memberikan pelajaran dengan media, mereka tidak cepat bosan dan mereka dapat dengan mudah memahami atau menanggapi pelajaran yang disampaikan. Sedangkan dari segi guru, guru dapat mengurangi pelajaran yang terpusat pada dirinya dan tentunya hal ini dilakukan untuk mengatasi suasana jenuh bagi siswa karena terlalu monoton. Dengan demikian, penggunaan media *flip chart* dalam pembelajaran Matematika sedikit banyaknya dapat mempengaruhi terhadap kualitas hasil belajar siswa baik dari segi kognitif maupun psikomotorik, yang selanjutnya diharapkan dapat membangun baik segi afektif siswa.

Berdasarkan anggapan dasar di atas maka, dapat dirumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut:

H_0 = Tidak terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan media *flip chart* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika kelas I MI Khadijah Kelurahan Sungai Bilu kota Banjarmasin.

H_a = Terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan media *flip chart* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika kelas I MI Khadijah Kelurahan Sungai Bilu kota Banjarmasin.

G. Kerangka Pemikiran

Penelitian ini dilaksanakan untuk mengetahui apakah ada pengaruh penggunaan media *flip chart* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Matematika. Berdasarkan judul tersebut, maka dalam penelitian ini memiliki 2 variabel, yaitu variabel terikat, sebagai sesuatu gejala yang muncul karena adanya pengaruh/dipengaruhi (hasil belajar siswa kelas I pada mata pelajaran Matematika) dan variabel bebas, sebagai faktor yang mempengaruhi gejala (penggunaan media *flip chart* pada mata pelajaran Matematika). Hubungan kedua variabel tersebut dapat dilihat dari skema di bawah ini.



Keterangan:

X = Penggunaan media *flip chart*

Y = Hasil belajar siswa kelas I pada mata pelajaran Matematika di MI Khadijah

H. Penelitian Terdahulu

Peneliti telah melakukan kajian pustaka dan mendapatkan hasil penelitian terdahulu sebagai berikut :

Tabel I. Penelitian Terdahulu

No.	Nama Peneliti, Judul dan Tahun Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas Penelitian
1.	Andhika Yoga Prasetyo, 2012. "Penggunaan Media <i>Flip Chart</i> dalam Peningkatan Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar"	Mengukur penggunaan media <i>flip chart</i> .	Mengukur pengaruh penggunaan media <i>flip chart</i> terhadap hasil belajar dari segi ranah kognitif.	Substansi kajian yang menggambarkan pengaruh sebuah media <i>flip chart</i> (variabel bebas) terhadap hasil belajar (variabel terikat) pada mata pelajaran matematika siswa kelas I d MI Khadijah
2.	Luluk Umi Chafindah, 2010. "pengaruh media <i>Flip chart</i> terhadap prestasi belajar fiqih siswa kelas X di MA Hasyim Asy'ari Balongsari Tandes Surabaya.	Mengukur pengaruh penggunaan media <i>flip chart</i>	Pengaruh terhadap hasil belajar sedangkan penelitian terdahulu meterhadap prestasi belajar.	

I. Sistematika Penulisan

Sistematika penyusunan dan penulisan skripsi ini disusun dengan berdasarkan pedoman skripsi yang terdiri dari beberapa bab, yaitu:

Bab I berisi uraian tentang latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan penelitian, signifikansi penelitian, anggapan dasar dan hipotesis, kerangka pemikiran, penelitian terdahulu dan sistematika penulisan.

Bab II berisi uraian tentang landasan teori tentang media pembelajaran matematika, belajar dan hasil belajar matematika, pembelajaran matematika di SD/MI.

Bab III berisi uraian tentang jenis dan pendekatan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, metode dan desain penelitian, populasi dan sampel, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, teknik analisis data, prosuder penelitian.

Bab VI berisi uraian gambaran umum lokasi penelitian, penyajian data dan analisis data, dan pembahasan hasil penelitian.

Bab V berisi uraian tentang simpulan dan saran.